

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil implementasi yang telah dilakukan terhadap sistem pemasaran digital pada objek wisata budaya di Kota Batam, penulis dapat memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem pemasaran digital yang diterapkan pada objek wisata budaya Kota Batam yang berupa *website*, *instagram*, *fanpage*, dan video terlihat cukup efektif untuk memperkenalkan dan memberi informasi kepada wisatawan mengenai objek wisata budaya di Kota Batam.
2. Pemasaran menggunakan *instagram* dan *fanpage* dapat menambah informasi para pengguna media sosial tersebut mengenai objek wisata budaya Kota Batam, selain itu menarik minat para pengguna *instagram* dan *facebook* untuk mengunjungi objek wisata budaya tersebut.
3. *Website* objek wisata budaya Kota Batam sangat membantu dalam memperkenalkan objek wisata budaya Kota Batam kepada para wisatawan baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Selain itu, dengan adanya *website* objek wisata budaya Kota Batam dapat meningkatkan pengetahuan mengenai sejarah dari objek wisata budaya tersebut dan sedikit informasi mengenai budaya melayu di Kota Batam.
4. Video profil objek wisata budaya Kota Batam yang diunggah pada *youtube* Program Sarjana Pariwisata memberi gambaran kepada para wisatawan mengenai objek wisata budaya yang ada di Kota Batam. Video profil yang terdapat *subtitle* dalam tiga bahasa sangat membantu para wisatawan mancanegara dalam memahami isi video tersebut.
5. Sistem pemasaran digital sangat membantu pengelola objek wisata Kota Batam dan efektif untuk menjangkau wisatawan mancanegara karena *website* dan video profil objek wisata budaya Kota Batam tersedia juga dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Mandarin.

7.2. Saran

Adapun beberapa saran dari penulis untuk pengelola objek wisata budaya di Kota Batam, antara lain:

1. Pihak pengelola objek wisata budaya Kota Batam harus selalu menjaga dan melestarikan nilai kebudayaan, sejarah, dan religi yang ada pada objek wisata tersebut.
2. Pengelola objek wisata budaya di Kota Batam harus menjaga kebersihan dan kelayakan fasilitas pada objek wisata tersebut.
3. Objek wisata budaya di Kota Batam setidaknya memiliki satu atau dua pemandu lokal yang mahir berbahasa asing, terutama bahasa Inggris dan Mandarin, sehingga dapat menjelaskan mengenai sejarah dan budaya yang terdapat pada objek wisata tersebut kepada wisatawan mancanegara.
4. Pengelola objek wisata budaya di Kota Batam harus menjalin kerja sama dengan pemerintah maupun pihak swasta untuk dapat mengadakan pameran budaya atau kegiatan lainnya yang dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjungi objek wisata tersebut.
5. Pengelola objek wisata budaya di Kota Batam seharusnya bekerja sama dengan pemerintah maupun pihak swasta untuk meningkatkan fasilitas dan sarana-prasarana yang menunjang kegiatan pariwisata pada objek wisata budaya tersebut.
6. Pengelola objek wisata harus menjalin kerja sama dengan *tour and travel* yang ada di Kota Batam untuk membawa wisatawan domestik maupun mancanegara berkunjung ke objek wisata tersebut.